

**PENGARUH PENJUALAN LOGAM MULIA TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN (STUDI KASUS: PT.PEGADAIAN
SYARIAH INDONESIA PERIODE TAHUN 2014- 2017)**

Nana Diana

Universitas Singaperbangsa Karawang

nana.diana@fe.unsika.ac.id

Anggi Pasca Arnu

Universitas Singaperbangsa Karawang

Gie.divahome@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pendapatan (Y) yang dipengaruhi oleh penjualan logam mulia (X). Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan keadaan yang sebenarnya terjadi atau mencari hubungan sebab akibat (*causal effect*) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian didapat bahwa variabel penjualan LM = 0,342 dengan arah positif, berarti setiap kenaikan penjualan logam sebesar 1 akan menyebabkan kenaikan pendapatan sebesar 0,342. diperoleh untuk variabel Penjualan Logam Mulia (X) didapat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka pengaruh Penjualan Logam Mulia (X) terhadap Pendapatan (Y) adalah signifikan. Dengan determinasi sebesar 0,654 atau sebesar 65,4% sedangkan 34,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Penjualan, Peningkatan dan Pendapatan

Abstrack

This study aims to determine the increase in income (Y) which is influenced by the sale of precious metals (X). The research method used is descriptive quantitative, namely explaining the actual situation or finding a causal relationship (causal effect) between the two factors that are intentionally caused by researchers by eliminating or reducing or setting aside other factors that could interfere. Experiments are always done with the intention to see the effects of a treatment carried out by researchers. The results obtained that the LM sales variable = 0.342 with a positive direction, means that every increase in metal sales of 1 will cause an increase in income of 0.342. obtained for the variable Precious Metals Sales (X) obtained a significance value of $0,000 < 0.05$. Then the effect of Precious Metal Sales (X) on Revenue (Y) is significant. With a determination of 0.654 or 65.4% while 34.6% is influenced by other factors not examined.

Keywords: Sales, Increase and Revenue

PENDAHULUAN

Pegadaian Syariah merupakan pegadaian yang dalam menjalankan operasionalnya berpegang kepada prinsip syariah, keberadaan Pegadaian Syariah tidak terlepas dari tujuan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat, yaitu berupa kemudahan dalam penyaluran pembiayaan dan meminimalisasi terjadinya ketidakadilan melalui praktik riba (*usury*) dan ketidakpastian (*gharar*). Dengan adanya lembaga tersebut diharapkan dapat menjadi jalan keluar bagi masyarakat yang sedang membutuhkan uang agar tidak jatuh ke tangan para pelepas uang atau tukang ijon atau tukang rentenir yang bunganya relatif tinggi.

Terbitnya PP/10 tanggal 1 April 1990 dapat dikatakan menjadi tonggak awal kebangkitan Pegadaian, satu hal yang perlu dicermati bahwa PP10 menegaskan misi yang harus diemban oleh Pegadaian untuk mencegah praktik riba, misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP103/2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha Perum Pegadaian sampai sekarang. Banyak pihak berpendapat bahwa operasionalisasi Pegadaian pra Fatwa MUI tanggal 16 Desember 2003 tentang Bunga Bank, telah sesuai dengan konsep syariah meskipun harus diakui belakangan bahwa terdapat beberapa aspek yang menepis anggapan itu. Berkat Rahmat Allah SWT dan setelah melalui kajian panjang, akhirnya disusunlah suatu konsep pendirian unit Layanan Gadai Syariah sebagai langkah awal pembentukan divisi khusus yang menangani kegiatan usaha syariah.

Selain penjualan pegadaian juga harus memperhatikan faktor eksternal yaitu adanya tingkat inflasi, agar pegadaian syariah lebih tepat dalam memberitahukan nilai dari logam mulia. Inflasi didefinisikan naiknya harga barang dan jasa sebagai akibat jumlah uang (permintaan) yang lebih banyak dibandingkan jumlah barang atau jasa yang tersedia (penawaran), sebagai akibat dari inflasi adalah turunnya nilai uang (Chasanah dan Mutaminah, 2012). Tingkat inflasi yaitu tingkat perubahan harga, indikasi utama dalam perhitungan tingkat perubahan inflasi yaitu berupa indeks harga.

Berdasarkan data dari 2014 sampai dengan 2016. Perkembangan harga logam mulia dan tingkat inflasi sangat terlihat perubahannya. Harga logam mulia terus meningkat dari tahun ke tahun, pada tahun 2014 harga logam mulia yaitu sebesar Rp. 520.000/gram, di tahun naik sebesar Rp. 545.000/gram dan di tahun 2016 sebesar Rp. 588.000/gram. Sementara itu tingkat inflasi terjadi pengurangan setiap tahunnya, pada tahun 2014 tingkat inflasi sebesar 8.36%, pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 3.35% dan pada tahun 2016 juga mengalami penurunan sebesar 3.02%. Begitu pula dengan pendapatan, terjadi peningkatan pendapatan setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2014 besarnya pendapatan yaitu Rp. 7.800.894, pada tahun 2015 sebesar Rp. 8.897.166 dan pada tahun 2016 sebesar Rp. 9.708.058.

Berdasarkan uraian diatas yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu maka peneliti tertarik untuk menjadikan acuan dalam penelitian yang dilakukan didaerah yang berbeda dan sampel yang berbeda dengan judul penelitian “**Pengaruh Penjualan Logam Mulia dan Tingkat Inflasi Terhadap Peningkatan Pendapatan di PT Pegadaian (Persero) Periode 2014-2017**”.

LANDASAN TEORI

Definisi Penjualan

Penjualan menurut Thamrin Abdullah dan Francis Tantri (2016:3) Penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran.

Definisi Pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai penghasilan yang diperoleh dari suatu pekerjaan, atau menurut FASB, pengertian pendapatan (Stice, Skousen, 2004, 230), didefinisikan sebagai berikut :“Pendapatan adalah sebagai arus masuk atau kenaikan-kenaikan lainnya

dari nilai harta suatu satuan usaha atau penghentian hutang- hutangnya atau kombinasi dari keduanya dalam suatu periode akibat dari penyerahan atau produksi barang-barang, penyerahan jasa-jasa, atau pelaksanaan aktivitas-aktivitas lainnya yang membentuk operasi-operasi utama atau sentral yang berlanjut terus dari satuan usaha tersebut.”

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

H0 : Tidak terdapat Pengaruh Penjualan Logam Mulia terhadap Peningkatan Pendapatan

H1 : Terdapat pengaruh Penjualan Logam Mulia terhadap Peningkatan Pendapatan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Penelitian eksperimen adalah penelitian di mana peneliti dengan sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, dengan kata lain penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (*causal effect*) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan yang dilakukan oleh peneliti.

Variabel-variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *locus of control* dan kepribadian.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja.

Instrumen Penelitian

TABEL 1
Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Penjualan Logam Mulia (X)	nyediaan logam mulia. Sejumlah harga yang dikenakan kepada nasabah dengan harga yang telah disesuaikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan harga logam mulia 	erval
2	peningkatan Pendapatan (Y)	Hasil yang timbul atas peningkatan penjualan, baik berupa pendapatan kotor atau bersih dari penjualan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya minat atas logam mulia. • Adanya perubahan harga atas logam mulia. 	erval

Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data diuraikan sebagai berikut :

1) Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah laporan tahunan annual report PT Pegadaian Syariah dan data inflasi dari BPS (Badan Pusat Statistik).

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan tahunan annual report PT Pegadaian Syariah dan data inflasi dari BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2014 sampai dengan 2017.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana peneliti memiliki kriteria atau tujuan terhadap sampel yang akan diteliti.

2) Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara di PT Pegadaian Indonesia.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam hal ini data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis dari data di www.pegadaiansyariah.co.id dan www.bps.co.id.

3) Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).

b) Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002). Kelebihan menggunakan kuesioner adalah dalam waktu yang relatif singkat dapat memperoleh data yang banyak, tenaga yang diperlukan sedikit dan responden dapat menjawab dengan bebas tanpa pengaruh orang lain.

c) Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebarluaskan kepada pemakai informasi tersebut. Peneliti memperoleh data dan dokumen-dokumen tertulis.

b) Metode Analisa Data

1) Uji Normalitas

Uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya Chi-Square, Kolmogorov Smirnov, Lilliefors, Shapiro Wilk, Jarque Bera. Metode Chi-Square atau χ^2 untuk Uji Goodness of fit Distribusi Normal menggunakan pendekatan penjumlahan penyimpangan data observasi tiap kelas dengan nilai yang diharapkan.

Analisis Statistik Deskriptif

2) Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis adalah cabang Ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis (Hypothesis) atau Hipotesa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 1
Tabel Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.11169599
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.058
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.397
Asymp. Sig. (2-tailed)		.440
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil pengujian pada tabel 2 menunjukkan bahwa data telah berdistribusi

normal. Hal ini ditunjukkan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan hasil yang mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,440 yang berada diatas 0,05. Yang berarti data residual terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 2

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.743	1.345

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil pengujian pada tabel 2 menunjukkan bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF diantara 1 -10 atau < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

1) Uji Autokorelasi

Tabel 3

Uji Autokorelasi

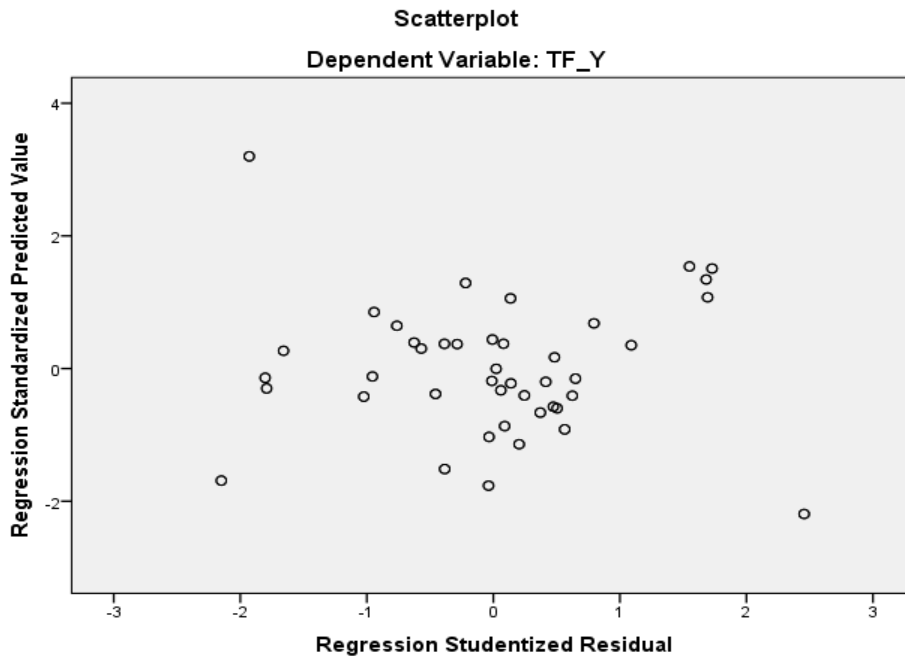
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.809 ^a	.654	.674	.24863	1,552

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka diperoleh angka DW sebesar 1,552. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi karena nilai DW

berada diantara -2 dan +2.

2) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1

Uji Heteroskedastisitas

Sumber: SPSS (data Diolah 2019)

Pada gambar scatterplot diatas terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Analisis Deskriptif

Tabel 5.4

Tabel Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penjualan Logam Mulia	48	5.68	9.88	6.9708	1.75608
Pendapatan	48	8.49	1.610	9.2309	1.16289
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan hasil pengujian diatas, di ketahui nilai N yaitu 48. Artinya data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 data, yang berasal dari Laporan Keuangan Pegadaian Syariah yang ter[ublish per semester selama periode tahun 2014 - 2017.

Penjualan Logam Mulia pada hasil pengelolaan data tersebut, diperoleh nilai *mean* sebesar 6,9708 dengan nilai standar deviasi 1,75608. Nilai *mean* lebih tinggi daripada nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel Penjualan Logam Mulia mengidentifikasi hasil yang baik. Secara keseluruhan nilai minimum Penjualan Logam Mulia sebesar 5,68 dan nilai maksimum sebesar 9,88.

Pendapatan pada hasil pengolahan data tersebut, diperoleh nilai *mean* sebesar 9,2309 dengan nilai standar deviasi 1,16289. Nilai *mean* lebih tinggi daripada nilai standar deviasi . Hal ini menunjukkan bahwa data variabel Pendapatan mengidentifikasi hasil yang baik, hal tersebut karena nilai *mean* yang lebih besar dari nilai standar deviasinya. Secara keseluruhan nilai minimum Pendapatan sebesar 8,49 dan nilai maksimum sebesar 1,610.

Uji Verifikatif

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan regresi linier berganda menggunakan software SPSS, diperoleh koefisien untuk setiap variabel Penjualan Logm Mulia (X) dan Pendapatan (Y). Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5

Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.266	4.874		4.978	.000
Pendapatan LM	.342	.072	.346	4.726	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients*. Pada tabel *coefficients* yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (α) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Berdasarkan tabel di atas maka model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = 24,266 + 0,342 X + e$$

Berdasarkan model regresi dan tabel di atas maka hasil regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi linear berganda diketahui mempunyai konstanta sebesar 24,266 dengan arah positif. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel – variabel independen (penjualan LM dan inflasi) diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu Pendapatan akan naik sebesar 24,266
2. Koefisien variabel penjualan LM = 0,342 dengan arah positif, berarti setiap kenaikan penjualan logam sebesar 1 akan menyebabkan kenaikan pendapatan sebesar 0,342.

3. Standar error menyajikan kesalahan baku Standard (Se) sebesar 4,874.

Uji Hipotesis

1. Pengaruh Penjualan Logam Mulia (X) terhadap Pendapatan (Y)

Tabel 6
Penjualan Logam Mulia (X) terhadap Pendapatan (Y)

Struktural	Sig.	□	t hitung	t tabel	Kesimpulan
$\rho_{Y_{x1}} = 0$	0,000	0,050	4,726	2,013	Ho ditolak

Hasil nilai uji t pada tabel 6 yang diperoleh untuk variabel Penjualan Logam Mulia (X) yaitu t hitung sebesar $4,726 > t$ tabel sebesar 2,013 atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka pengaruh Penjualan Logam Mulia (X) terhadap Pendapatan (Y) adalah signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Penjualan Logam Mulia (X) berpengaruh terhadap Peningkatan pendapatan (Y) Pegadaian syariah periode tahun 2014-2017. Untuk pernyataan **H_1 diterima**.

2. Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi atau yang sering disebut dengan koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2) sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 7
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	,809 ^a	,654	,674	,24863	1,552
---	-------------------	------	------	--------	-------

a. Predictors: (Constant), Penjualan LM

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: SPSS (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,654 atau 65,4%, maka variabel Pendapatan bisa diterangkan oleh variabel penjualan logam mulia (X) atau dapat diartikan penjualan logam mulia (X) berpengaruh terhadap Peningkatan pendapatan (Y) sebesar 65,4% sedangkan sisanya 34,6% merupakan pengaruh dari Faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Penjualan Logam Mulia (X1) yaitu t hitung sebesar $4,726 > t$ tabel sebesar 2,013 atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka pengaruh Penjualan Logam Mulia (X1) terhadap Pendapatan (Y) adalah signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Penjualan Logam Mulia (X1) berpengaruh terhadap Peningkatan pendapatan (Y) Pegadaian syariah periode tahun 2014-2017. Untuk pernyataan **H_1 diterima.**

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,654 atau 65,4%, maka variabel Pendapatan bisa diterangkan oleh variabel penjualan logam mulia (X) atau dapat diartikan penjualan logam mulia (X) berpengaruh terhadap Peningkatan pendapatan (Y) sebesar 65,4% sedangkan sisanya 34,6% merupakan pengaruh dari Faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2012. Manajemen Pemasaran. Depok : PT Raja

Grafindo Persada.

Aziz, Mukhlis, Arifin (2013). "Analisis pengaruh tingkat sewa modal, jumlah nasabah, dan

- tingkat inflasi terhadap penyaluran kredit gadai (Studi pada PT. Pegadaian Cabang Probolinggo)” *Jurnal Fakultas Administrasi Niaga Universitas Brawijaya Malang*
- Dipraja, Sholeh, “Siapa Bilang Investasi Emas Butuh Modal Gede”, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Cetakan ke-10, Jakarta : PT. Raja Gafindo Persada, 2012.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Cetakan ke-14, Jakarta : PT. Raja Gafindo Persada, 2014.
- Naser, Hanan (2017). *Can Gold Investments Provide a Good Hedge Against Inflation? An Empirical Analysis*. International Journal of Economics and Financial Issues.
- Purnomo, Ade (2008). *Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perum Pegadaian Syariah Cabang Dewi Sartika Periode 2004-2008*. *Jurnal Ekonomi*.
- Rosa, Yeni Del, Erdasti Husni Dan Idwar (2017) *Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun 2007-2015*. Padang : *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Sudarsono, Hery (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi keempat. Yogyakarta: Ekonomi.
- Sujarweni, Wiratna. *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014.
- Sutedi, Adrian. “Hukum Gadai Syariah”, Bandung : Afabeta, 2011.
- Sutedi, Adrian. “Hukum Keuangan Negara”, Jakarta : Sinar Grafika, 2012.
- www.PegadaianSyariah.com.id. “Profit Pegadaian”, dikutip tanggal 03 Januari 2018.
- www.bps.co.id. “Tingkat Inflasi di Indonesia”, dikutip tanggal 03 Januari 2018.
- www.pegadaian.co.id Annual Report dari tahun 2014-2017, dikutip tanggal 15 Maret 2019